

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

. Belajar merupakan suatu proses internal yang kompleks, yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah yang meliputi unsur afektif, dalam matra afektif berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, interes, apresiasi, dan penyesuaian perasaan sosial. hal ini bertujuan meningkatkan ilmu pengetahuan, jasmani dan akhlak sehingga secara perlahan bisa mengantarkan anak kepada tujuan dan cita-citanya yang paling tinggi. Agar anak tersebut memperoleh kehidupan yang bahagia dan apa yang dilakukannya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya. Selain dari itu Pendidikan adalah upaya menolong anak untuk dapat melakukan tugas hidupnya secara mandiri dan bertanggung jawab dan pendidikan merupakan usaha manusia dewasa dalam membimbing manusia yang belum dewasa menuju kedewasaan.

Dalam pelaksanaannya, proses pendidikan tidak luput dari permasalahan-permasalahan yang ditemui ketika melaksanakan proses tersebut. Permasalahan-permasalahan tersebut ditemui khususnya ketika peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar. Kesulitan belajar merupakan salah satu gejala dalam proses belajar yang ditandai dengan berbagai tingkah laku yang berlatar belakang dalam diri maupun di luar diri peserta didik (Zakir, 2007). Selain itu, Siregar dan Nara (2010) mengungkapkan “guru perlu melakukan diagnosis masalah belajar secara sistematis dan terarah dengan cara mengidentifikasi kesulitan dan masalah belajar”. Masalah belajar dapat dilihat dari adanya perilaku menyimpang dan menurunnya hasil belajar. Setelah itu guru dapat menelaah status siswa dengan melihat ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan dan memperkirakan sebab

Sejalan dengan penjelasan tersebut, Hackling, dkk (2001) menyatakan “kualitas pembelajaran sains bergantung pada seberapa besar kemampuan guru untuk menganalisis apa yang telah dikerjakan oleh siswa, mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan, dan menentukan cara yang dapat menjadikan siswa lebih baik”. Selain itu guru dapat melakukan kolaborasi dengan guru lain untuk merancang suatu pembelajaran yang baik.

Saat ini dunia dihadapkan dengan wabah penyakit yang disebabkan oleh virus Corona Diseases atau dikenal dengan istilah Covid-19. kondisi ini sebagai keadaan darurat kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia, hal ini disampaikan oleh WHO pada tanggal 30 januari 2020. Di Indonesia dampak Covid-19 saat ini cukup besar bagi seluruh masyarakat. Seiring melonjaknya kasus positif virus corona di Indonesia, kondisi ini mendesak pemerintah Indonesia untuk segera menangani pandemi Covid-19 dengan membuat berbagai kebijakan seperti menerapkan phsycal distancing, PSBB (pembatasan sosial berskala besar), dan lockdown. Dengan adanya kebijakan pemerintah tersebut tentu menimbulkan dampak dan permasalahan yang besar diberbagai aspek kehidupan, khususnya permasalahan pendidikan di Indonesia. Dengan diterapkannya pembatasan sosial berskala besar mendorong pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan terhadap pelaksanaan pendidikan di Indonesia, karena bagaimanapun proses pembelajaran harus tetap berlangsung agar tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai secara utuh. Pada tanggal 24 Maret, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nadiem Makarim mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19, dalam surat edaran tersebut menjelaskan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau dalam jaringan. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah penyebaran virus corona, serta diperkuat Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan pembelajaran dari rumah dalam masa darurat penyebaran Covid-19. Adanya pandemi Covid-19 ini menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Guna memperlancar serta mengatasi permasalahan yang terjadi saat kegiatan belajar

mengajar. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah dengan melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau dalam jaringan (daring).

Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 15, dijelaskan bahwa PJJ adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain. Dalam pelaksanaannya, PJJ dibagi menjadi dua pendekatan, yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan (luring). Dalam pelaksanaan PJJ, satuan pendidikan dapat memilih pendekatan (daring atau luring atau kombinasi keduanya) sesuai dengan karakteristik dan ketersediaan, kesiapan sarana dan prasarana. Dari paparan di atas, salah satu jenis PJJ adalah pembelajaran daring. Menurut Asmuni (2020) “sistem pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antar guru dan peserta didik, melainkan secara online yang menggunakan jaringan internet”. Sejalan dengan penjelasan tersebut, Oktafia (2020) “pembelajaran daring merupakan satu-satunya solusi yang dapat digunakan untuk tetap memnjalankan proses kegiatan belajar mengajar pada lembaga pendidikan, baik sekolah maupun universitas, selain itu pembelajaran daring membuat peserta didik menjadi lebih mandiri, karena lebih menekankan student centered”. Peserta didik lebih berani untuk mengemukakan pendapat dan ide-idenya

Di lain sisi dalam website resmi SMA Negeri 1 Kota Magelang menyatakan banyak kendala yang dihadapi oleh tenaga pendidik dan peserta didik saat menjalankan pembelajaran daring. Adapun kendala dalam pembelajaran daring seperti: (1) Lokasi rumah tidak terjangkau jaringan internet, termasuk kuota internet murid minimalis, (2) Media pembelajaran yang digunakan para guru dominan monoton dan membuat para murid merasa jenuh atau bosan. Kemudian, (3) Pembelajaran dominan belum interaktif, (4) Karakter ataupun perilaku para murid sulit dipantau, (5) Pembelajarannya cenderung tugas online, (6) Tugas diberikan para murid menumpuk. Kedala lain, (7) Penyerapan materi bpelajaran sangat minimalis, dan (8) Penilaian yang dilakukan guru berupa

Penilaian Harian (PH), Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS) termasuk Ujian Sekolah (US) kurang berintegritas.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan mahasiswa Universitas Negeri Medan, kelas Pendidikan Biologi 2020 pada mata kuliah Struktur Hewan penulis memperoleh hasil temuan bahwa pelaksanaan pembelajaran secara dalam jaringan atau daring di kelas tersebut sudah terlaksana, pada pembelajaran daring pada mata kuliah Struktur Hewan dosen pengampu mata kuliah menggunakan Whatsapp dan Zoom. Didukung dengan fasilitas yang menunjang pembelajaran daring, selain itu dosen pengampu mata kuliah juga melakukan persiapan sebelum proses pembelajaran berlangsung. Seperti memberikan materi yang akan di bahas dalam kelas daring.

Sesuai dengan uraian hasil observasi diatas dan penelitian-penelitian sebelumnya maka yang berjudul **“Persepsi Mahasiswa Peserta Matakuliah Struktur Hewan Terhadap Perkuliahan Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Program Study Pendidikan Biologi FMIPA UNIMED Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021”**. Harus dilakukan Guna mengetahui persepsi mahasiswa pendidikan Biologi Universitas Negeri Medan terhadap perkuliahan daring pada masa Pandemi Covid-19.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya:

1. Pembelajaran di Universitas Negeri Medan sudah menerapkan sistem pembelajaran daring, termasuk pada mata kuliah Struktu Hewan.
2. Dalam mata kuliah struktur Hewan pada kelas Pendidikan Biologi 2020 sudah menggunakan Pembelajaran daring.
3. Banyak timbul Permasalahan-permasalahan terkait pembelajaran daring.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring pada mata kuliah Struktur Hewan diantaranya :

- 1 Bagaimana Dosen Matakuliah Struktur Hewan melakukan implementasi dan pembinaan pembelajaran menggunakan media daring guna memanfaatkannya dalam proses pembelajaran?
- 2 Bagaimana penerapan pembelajaran Struktur Hewan dengan Daring di kelas pendidikan Biologi 2020 ?
- 3 Bagaimana persepsi Mahasiswa terhadap model pembelajaran daring pada kelas Struktur Hewan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini :

1. Untuk mengetahui bagaimana dosen mata kuliah Struktur Hewan melakukan implementasi dan pembinaan pembelajaran menggunakan media daring guna memanfaatkannya dalam proses pembelajaran.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran Struktur Hewan dengan daring pada kelas pendidikan Biologi A 2020.
3. Untuk mengetahui masalah masalah yang dihadapi mahasiswa terhadap `pembelajaran daring pada kelas Struktur Hewan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat teoritis

secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai perkuliahan daring di masa pandemi, dan disamping itu dapat diketahui bagaimana dosen mata kuliah Struktur Hewan dalam menerapkan pembelajaran daring di jurusan pendidikan biologi A 2020.

1.5.2 Manfaat Praktis

Bagi Jurusan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan kepada jurusan dalam melengkapi sarana dan prasana yang dibutuhkan untuk mendukung proses pembelajaran daring.

1.6 Batasan Masalah

Melihat luasnya permasalahan yang dapat muncul dari penelitian ini, serta mengingat keterbatasan waktu dan sarana penunjang lainnya maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Persepsi mahasiswa adalah tanggapan mahasiswa yang tercermin dalam sikap, tindakan, dan pemikiran berdasarkan pengalaman mahasiswa pendidikan Biologi FMIPA Unimed saat mengikuti perkuliahan daring pada mata kuliah Struktur Hewan
2. Objek penelitian ini adalah siswa kelas Pendidikan Biologi FMIPA UNIMED 2020.
3. pembelajaran di batasi pada mata kuliah Struktur Hewan 2020/2021.



1.7 Defenisi Operasional

- 1 Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan, dapat berupa masalah-masalah yang dihadapi.
- 2 Daring adalah akronim dari dalam jaringan. Artinya terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya. Merinci kegiatan-kegiatan daring di antaranya, webinar, kelas online, hingga kuliah online. Yang dimana Seluruh kegiatan dilakukan menggunakan jaringan internet dan komputer.

